

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya menyelesaikan kasus-kasus kredit macet yang terjadi, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang menerapkan pendekatan Rescheduling, Reconditioning, Restructuring, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rescheduling, melibatkan penjadwalan ulang pembayaran kredit untuk memberikan kelonggaran keuangan kepada debitur. Rescheduling ini dapat dilihat pada usaha bank dalam membantu nasabah seperti pada kasus Bapak Deddy Krismono, dan Ibu Rofina Teluma, dimana bank memberikan solusi dengan memperpanjang waktu kredit.
2. Reconditioning, dilakukan dengan memodifikasi persyaratan kredit agar lebih sesuai dengan kondisi aktual debitur. Reconditioning diterapkan kepada nasabah Ibu Johana De Rosari dan Bapak Jemmy Bokty, dimana bank meninjau ulang persyaratan kredit dan mengadaptasinya sesuai dengan kondisi ekonomi nasabah.
3. Restructuring, melibatkan penataan kembali komposisi pembiayaan kredit dengan menciptakan solusi sesuai dengan kondisi ekonomi. Restructuring ini diterapkan oleh bank kepada nasabah Bapak Joktan Taniu, dimana bank menata kembali komposisi pembiayaan kredit, sehingga nasabah hanya membayar angsuran pokok saja.

5.2 Saran

1. Terus memperkuat transparansi dan komunikasi dengan nasabah agar mereka lebih paham terkait kebijakan rescheduling, reconditioning, dan restructuring.
2. Mendorong peningkatan edukasi keuangan untuk nasabah guna mengurangi risiko kredit macet.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, Bank Perekonomian Rakyat Modern Express Kupang dapat memperkuat posisinya dalam menangani kredit macet dan memberikan layanan yang lebih efektif kepada nasabah.